

RINGKASAN

Sisilia Dias Puspitasari. Identifikasi Ektoparasit pada Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dan Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Perairan Ujung Pangkah, Gresik

Kepiting bakau (*Scylla serrata*) memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan banyak diminati pasaran lokal maupun mancanegara. Data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia tentang ekspor perikanan pada periode Januari 2016 – November 2017 berbagai komoditas kelautan dan perikanan mengalami peningkatan nilai ekspor, di antaranya udang mengalami kenaikan 0,53% sedangkan rajungan dan kepiting mengalami kenaikan sebesar 29,46%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ektoparasit yang menginfestasi kepiting bakau (*Scylla serrata*) dan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di perairan Ujung Pangkah, Gresik serta untuk mengetahui perbedaan ektoparasit yang ditemukan pada kepiting bakau (*Scylla serrata*) dan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di perairan Ujung Pangkah, Gresik. Penelitian ini menggunakan metode survey dan dianalisis secara deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan ektoparasit pada kepiting bakau (*Scylla serrata*) dan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) dimana ektoparasit *Octolasmis angualata* hanya didapatkan pada kepiting bakau sedangkan pada udang tidak ada. Ektoparasit protozoa pada kepiting bakau ditemukan *Epistylis plicatilis* sedangkan pada udang vannamei ditemukan *Epistylis callinectes*. Protozoa *Zoothamnium duplicatum* ditemukan pada keduanya.

Kata kunci : Kepiting bakau, Udang vannamei, Ektoparasit, Identifikasi

SUMMARY

Sisilia Dias Puspitasari. Ectoparasites Identification of Mangrove Crab (*Scylla serrata*) and Vannamei Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) in Ujung Pangkah Waters, Gresik

Mangrove crabs (*Scylla serrata*) have high economic value and are much sought after by local and foreign markets. Data from the Republic of Indonesia Ministry of Maritime Affairs and Fisheries concerning fisheries exports in the period January 2016 - November 2017 various marine and fishery commodities experienced an increase in export value, including shrimp an increase of 0.53% while crabs and crabs increased by 29.46%.

This study aims to determine the type of ectoparasites infesting mangrove crabs (*Scylla serrata*) and vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) in Ujung Pangkah, Gresik waters and to determine differences in ectoparasites found in mangrove crabs (*Scylla serrata*) and vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) in Ujung Pangkah waters, Gresik. This study uses a survey method and is analyzed descriptively, which is a method used to describe a research result but not to make broader conclusions.

The results showed differences in ectoparasites in mangrove crabs (*Scylla serrata*) and vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) where ectoparasites *Octolasmis angulata* was only found in mangrove crabs whereas in shrimp none. Protozoa ectoparasites in mangrove crabs were found by *Epistylis plicatilis* while *Epistylis callinectes* was found in vannamei shrimp. *Zoothamnium duplicatum* were found in both.

Key words : Mud crab, white shrimp, ectoparasites, identification